



---

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI  
MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA  
SWASTA TAMANSISWA  
PEMATANGSIANTAR**

**Nurul Aulia Sari**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Anggun Tiur Ida Sinaga**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: [aulianuruljawaa@gmail.com](mailto:aulianuruljawaa@gmail.com)

***Abstract** This study aims to determine the effect of learning independence and learning motivation on the learning outcomes of grade XI students in economic subjects at Tamansiswa Pematangsiantar Private High School. The variables in this study are learning independence and learning motivation as independent variables and learning outcomes as the dependent variable. This type of research is quantitative research, with a population of all XI social studies students at Tamansiswa Pematangsiantar Private High School and a research sample of XI social studies students of Tamansiswa Pematangsiantar Private High School consisting of 96 students selected using simple random sampling (slovin formula). Data collection techniques using instruments: (1) learning independence questionnaire, (2) learning motivation questionnaire, and (3) learning outcomes in the form of even semester T.A 2023/2024 UTS scores. The results of this study indicate that: (1) there is a positive and significant effect of learning independence on learning outcomes, this result can be seen in the t test where the tcount value of learning independence (2.377) > ttable value (1.985802) which means that the variable is significant. (2) There is a positive and significant effect of learning motivation on learning outcomes, this can be seen in the t test where the tcount value of learning motivation (2.098) > ttable value (1.985802) which means that the variable is significant. (3) Learning independence and learning motivation together affect learning outcomes, this result can be seen in the F test where the Fcount value (5.569) > Ftable value (3.094337). The R Square coefficient of determination test is known to be 0.107, which means that 10.7% of the learning independence and learning motivation variables affect student learning outcomes at the Tamansiswa Pematangsiantar Private High School, and the remaining 80.3% is the influence of variables not examined in this study.*

***Keywords:** Learning Independence, Learning Motivation, Learning Outcomes*

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Variabel dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar dan motivasi belajar sebagai variabel bebas dan hasil belajar sebagai variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar dan sampel penelitian siswa kelas XI IPS SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar yang terdiri dari 96 siswa yang dipilih dengan menggunakan simple random sampling (rumus slovin). Teknik pengumpulan data menggunakan instrument: (1) angket kemandirian belajar, (2) angket motivasi belajar, dan (3) hasil belajar berupa nilai UTS semester Genap T.A 2023/2024. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari kemandirian belajar (2,377) > nilai  $t_{tabel}$  (1,985802) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, hal ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar (2,098) > nilai  $t_{tabel}$  (1,985802) yang berarti pada variabel tersebut signifikan. (3) Kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  (5,569) > nilai  $F_{tabel}$  (3,094337). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,107 yang berarti 10,7 % variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekola SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar, dan selebihnya 80,3% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** Kemandirian Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar

## **LATAR BELAKANG**

Hasil belajar adalah hasil akhir belajar yang dicapai siswa melalui kegiatan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam segala aspek kehidupan yang melibatkan usaha atau pemikiran, mewujudkannya dalam bentuk penguasaan, memungkinkan individu melihat kegunaan penilaian perubahan kuantitatif dalam sikap, pengetahuan, keterampilan dasar dan perilaku.

Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan pendidikan dan mencerminkan sejauh mana siswa memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang diharapkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran. Hasil belajar tersebut dapat berupa nilai dan dinyatakan dalam nilai rapor.

Nilai yang dihasilkan oleh siswa dapat menunjukkan hasil belajar mereka selama proses pembelajaran di kelas apakah telah mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh siswa atau tidak.

Sejalan dengan pemaparan diatas hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pemantangsiantar menunjukkan bahwa pada kelas XI IPS masih ada beberapa siswa yang memiliki nilai dibawah KKM.

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa beberapa siswa telah mencapai hasil belajar yang baik, sementara yang lain belum mencapai hasil belajar yang sesuai diharapkan. Terbukti pada nilai kelas XI IPS<sup>1</sup> dari jumlah 36 siswa, terdapat 19 siswa yang remedial pada ujian UAS semester ganjil. Pada kelas XI IPS<sup>2</sup> dari jumlah siswa 26 siswa, terdapat 15 siswa yang remedial pada ujian UAS semester ganjil. Di kelas XI IPS<sup>3</sup> dari jumlah 33 siswa, terdapat 18 siswa yang remedial pada ujian UAS semester ganjil. Dan di kelas XI IPS<sup>4</sup> dari jumlah 32 siswa, terdapat 19 siswa yang remedial pada ujian UAS semester ganjil. Dari hasil tersebut kelas yang jumlah siswanya paling banyak remedial pada nilai akhir semester ganjil tahun 2023/2024 yaitu kelas XI IPS<sup>4</sup> dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa sebesar 59,37%. Hal ini membuktikan bahwa dari kelas XI IPS<sup>1</sup>, XI IPS<sup>2</sup>, XI IPS<sup>3</sup>, XI IPS<sup>4</sup> masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang masih rendah. Penyebab rendahnya hasil belajar siswa tersebut menjadi fokus peneliti dalam melakukan penelitian.

Kemandirian belajar merupakan kemampuan berpikir kritis kreatif dan inovatif tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain, tidak lari atau menghindari masalah, apabila menjumpai masalah dipecahkan sendiri tanpa menerima bantuan orang lain, berusaha berkerja dengan penuh ketekunan dan bertanggung jawab atas tindakanya sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Rafika, Israwati dan Bachtiar (2017:117) menyatakan bahwa masih ada kemandirian siswa yang belum berkembang secara optimal. Siswa tersebut tidak memiliki rasa tanggung jawab dan tidak tekun dalam belajar. Apabila guru memberikan tugas dan PR masih ada siswa yang tidak mengerjakan. Jika guru menjelaskan masih ada siswa yang cerita dan bermain. Dengan demikian siswa tersebut belum memiliki kemandirian.

Dengan adanya motivasi belajar, seorang siswa memiliki dorongan untuk belajar tanpa ada paksaan dari siapapun. Motivasi yang ada dalam diri siswa ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa yang tinggi untuk melakukan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, serta memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

### **KAJIAN TEORITIS**

Hasil belajar ialah hasil yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar dilaksanakan, baik dalam bentuk prestasi maupun perubahan tingkah laku dan sikap siswa setelah mengalami belajar. Menurut Ananda dan Hayati (2020:51) menyatakan bahwa hasil belajar ialah suatu perolehan prestasi yang dicapai secara maksimal oleh siswa. Belajar adalah proses atau kegiatan yang dijalani secara sadar untuk mendapatkan perubahan, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, ataupun sikap. Hasil belajar merupakan kesanggupan untuk berbuat sesuatu sesuai dengan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang telah mereka miliki

Indikator menjadi tolak ukur dalam menyatakan bahwa suatu proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil menurut Djamarah dan Zain (Susanto 2016:3) menetapkan bahwa hasil belajar telah tercapai apabila sudah terpenuhi oleh 2 indikator berikut, yaitu; 1). Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. 2).Perilaku yang digariskan dalam tujuan

pengajaran/instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Sulistio, Kusumawati dan Chasanah (2022:84) Kemandirian belajar siswa diberlakukan supaya siswa mempunyai tanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya dan mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kemandirian belajar adalah suatu sikap yang dilakukan oleh seseorang secara individu tanpa bantuan orang lain dalam melakukan kegiatan belajar secara mandiri untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Pada penelitian ini, indikator yang akan dijadikan peneliti sebagai instrument penelitian pada variabel bebas kemandirian belajar yaitu; 1).Memiliki rasa percaya diri. 2). Aktif dalam belajar. 3). Disiplin dalam belajar. 4). Bertanggung jawab

Hrp. masruro, dkk (2022:38) Motivasi belajar merupakan sesuatu yang menimbulkan dorongan atau semangat belajar dengan kata lain sebagai pendorong semangat belajar.

Menurut Uno (2019:23) indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi;1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.. 2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan. 4. Adanya penghargaan dalam belajar. 5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. 6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022: 8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar signifikan antara pengaruh kemandirian belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat penelitian di sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar, yang berlokasi di Jl R.A Kartini No. 18

*PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SMA SWASTA TAMAN SISWA PEMATANG SIANTAR*

Pematangsiantar, Kelurahan Banjar, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Menurut Sugiyono (2022: 80).

Populasi dalam penelitian yaitu siswa XI IPS<sup>1</sup>, XI IPS<sup>2</sup>, XI IPS<sup>3</sup>, XI IPS<sup>4</sup> di SMA swasta Tamansiswa Pematangsiantar sebanyak 127 siswa.

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS <sup>1</sup>	36
XI IPS <sup>2</sup>	26
XI IPS <sup>3</sup>	33
XI IPS <sup>4</sup>	32

Menurut Sugiyono (2022:81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi sudah diketahui secara pasti, maka untuk mencari sampel adalah dengan menggunakan *simple random sampling* dengan rumus slovin.

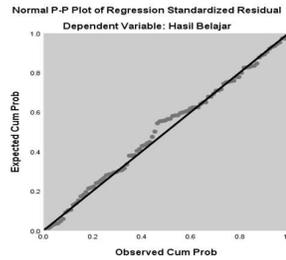
Kelas	Jumlah siswa
XI IPS <sup>1</sup>	27
XI IPS <sup>2</sup>	20
XI IPS <sup>3</sup>	25
XI IPS <sup>4</sup>	24

Instrumen penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono 2022:102). Dengan penelitian ini, skala pengukuran yang digunakan adalah *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan  $> 0,05$ .

*PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SMA SWASTA TAMAN SISWA PEMATANG SIANTAR*

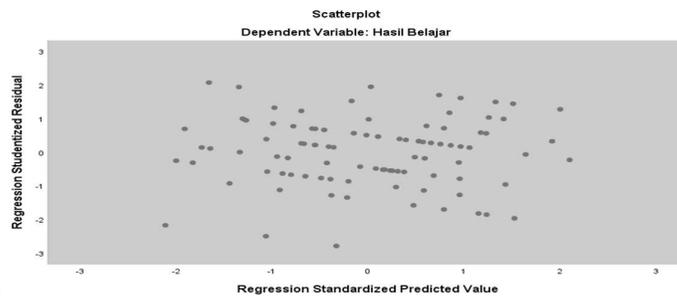


Pada variabel kemandirian belajar, motivasi belajar dan hasil belajar siswa telah berdistribusi normal antar variabel dengan tingkat signifikan  $0,085 > 0,05$ .

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kemandirian	.990	1.010
	Motivasi	.990	1.010

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil uji multikolinearitas bahwa *Tolerance*  $> 0,10$  dan *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas.



Hasil uji t bahwa titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	70.763	2.488		28.442	.000

*PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SMA SWASTA TAMAN SISWA PEMATANG SIANTAR*

	Kemandirian	.071	.030	.234	2.377	.019
	Motivasi	.067	.032	.207	2.098	.039
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui nilai constant (a) sebesar 70,763 sedangkan nilai dari kemandirian belajar (b1) sebesar 0,071 dan nilai dari motivasi belajar (b2) sebesar 0,067, sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 70,763 + 0,071X_1 + 0,067X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 70,763 mengandung arti bahwa nilai koefisien variabel hasil belajar adalah sebesar 71,606
2. Koefisien regresi X1 sebesar 0,071 dan X2 sebesar 0,067. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X1 dan variabel X2 terhadap Y adalah positif.

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.763	2.488		28.442	.000
	Kemandirian	.071	.030	.234	2.377	.019
	Motivasi	.067	.032	.207	2.098	.039
a. Dependent Variable: Hasil Belajar						

Hasil uji t berdasarkan tabel 4.8 nilai  $t_{hitung}$  dari kemandirian belajar (2,377) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1.985802) dan nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar (2.098) lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  (1.985802). Dengan demikian diketahui variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	49.184	2	24.592	5.569	.005 <sup>b</sup>
	Residual	410.649	93	4.416		
	Total	459.833	95			

*PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SMA SWASTA TAMAN SISWA PEMATANG SIANTAR*

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Motivasi, Kemandirian

Hasil uji F berdasarkan tabel 4.9 diperoleh bahwa nilai  $F_{hitung}$  (5,569) lebih besar dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  (3.094337). Hal ini bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$ . Dengan demikian secara bersama-sama kemandirian belajar dan motivasi belajar siswa di sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar dengan tingkat pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel hasil belajar siswa di sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar dapat diterima.

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 <sup>a</sup>	.107	.088	2.101
a. Predictors: (Constant), Motivasi, Kemandirian				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Nilai koefisien determinasi *R Square* pada tabel 4.10 diketahui sebesar 0,107. Yang berarti 10,7 % variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar. Sedangkan 89,3 % merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak teliti.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari kemandirian belajar (2,377) > nilai  $t_{tabel}$  (1.985802) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar, hal ini terlihat pada uji t dimana nilai  $t_{hitung}$  dari motivasi belajar (2.098) > nilai  $t_{tabel}$  (1.985802) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
3. Kemandirian belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai  $F_{hitung}$  (5,569) > nilai  $F_{tabel}$  (3.094337). Uji koefisien determinasi *R Square* diketahui sebesar 0,107 yang

*PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI MATA PELAJARAN EKONOMI DI  
SMA SWASTA TAMAN SISWA PEMATANG SIANTAR*

berarti 10,7 % variabel kemandirian belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekola SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar, dan selebihnya 80,3% merupakan pengaruh dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **SARAN**

Sebagian bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Saran kepada siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari pengisian angket, untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi agar dapat tercapai secara optimal apabila siswa mempunyai kemandirian belajar dan motivasi belajar yang tinggi.

2. Bagi guru

Disarankan kepada guru ekonomi yang mengajar di kelas XI IPS SMA Swasta Tamansiswa Pematangsiantar agar lebih memberikan perhatian kepada siswanya. Selain itu guru sebaiknya menuntun siswa agar menjaga kekondusifan kelas, dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar dan motivasi belajar yang lebih baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Silvani., Moonti, Usman., dan Yantu, Irwan. 2022. Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. Vol.08 (2): Hal. 158.
- Ananda, Rusydi dan Hayati, Fitri. 2020. *Variabel Belajar (Kompilasi Konsep)*. Medan: Cv.Pusdikra Mitra Jaya.
- Andeni, Megi. dkk. 2019. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Gugus Inti Kecamatan Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 3, No.2 Hal.211-226
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chairani, Mira., Zahara, Marwan dan Sulasmiana. 2022. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA 2 Bireuen dalam Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial dan Budaya*. Vol. 6, No. 3: Hal. 16.

- Dimiyati dan Mudjiono. 2018. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fatihah, Ainaya Al. 2021. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Skripsi. Tasikmalaya. Universitas Siliwangi.
- Jannah, Alfatahul. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Riau
- Hamalik, O. 2018. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Harliz., Kartikowati dan Hendripides. 2022. Pengaruh Motivasi dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama pembelajaran Daring Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 23 Pekanbaru. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*. Vol. 6, No. 6: Hal. 119-120.
- Ilahi, Ilham., Rizal, Fahmi., dan Irfan, Dedy. 2021. Kemandirian dan Motivasi Belajar Dalam Menggunakan Edmodo Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 19, No. 1: Hal.76.
- Isatrani dan Intan Pulungan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Jilid I. Medan: Media
- Iswahyuni. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 2 Sungguminasa Kabupaten Gowa. *Skripsi*. Makasar. Universita Negeri Makasar.
- Lestari, Dwi. 2016. Pengaruh Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa di SMK Mutiara Bangsa Jakarta. *Skripsi*. Jakarta. Universitas Negeri Jakarta.
- Marliani, Novi., Siagian, Roida Eva., Miftahudin. 2022. “Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis”. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol.4, No.4: Hal.264.
- Rafika, Israwati, Bachtiar. 2017. Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Di SD Negeri 22 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 2, No.1: Hal.115-123
- Rismawati, Melinda dan Eta Khairati. 2020. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol.2, No.2: HAL.203-212

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Edisi I. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sari, Jihan Kartika. 2022. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari. Skripsi. Jambi. Universitas Batang Hari
- Sari, Ovi Ernanda. 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Setiawan, M Andi. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Palangkaraya: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sulistio, Andi., Kusumawati, Neni., dan Chasanah, Lilik Ulfa. 2022. *Inovasi Pembelajaran & Tumbuhnya Kemandirian Belajar*. Jawa Tengah. Eureka Media Aksara.
- Sudjana, Nana. 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. edisi 2. Bandung: Alfabeta.
- Suriani. 2017. Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Sikapa Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Uno, H. B. 2019. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata.